ANALISIS PSIKOLOGIS TOKOH DALAM NOVEL *ISTANA KEDUA* KARYA ASMA NADIA

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh :

AULIA TRI ASMAWATI

1111109169

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan di hadapan Dewan Penguji Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I

Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II

Dra. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada tanggal: 23 Mei 2015

Dewan Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Drs. H. Udiyono, M.Pd.	**Drs. Danang Susena, M.Hum.**
NIP. 19541124 198212 1 001	**NIP.19620228 198702 1 002**
Anggota I	**Anggota II**
Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum.	**Dra. Sukini, M.Pd.**
NIP. 19620522 199001 2 001	**NIK. 690 103 162**

Disahkan oleh:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Aulia Tri Asmawati
2. NIM : 1111109169
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Mei 2015

METERAI TEMPEL
TGL. 20
B5D67ADF214447893
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Aulia Tri Asmawati
NIM. 1111109169

MOTTO

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (QS. Al-Isra': 23)

Yang paling berharga di dunia adalah senyuman seorang Ibu. (Penulis)

Satyaku kudarmakan, darmaku kubaktikan.

Ikhlas Bakti Bina Bangsa Berbudi Bawa Laksana. (Pramuka)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Alm. Sihdi, ayahku tercinta yang menjadi sumber penyemangat.
- Nur Hidayati, ibuku tercinta yang setia mendoakan setiap sepertiga malam.
- Anang Rifqi Wibowo dan Rifan Widi Utomo, kakak-kakakku tersayang yang setia membantu di kala susah.
- Fakih Miftakhul Huda, adikku tersayang yang setia membantu dalam kerepotan tugas.
- Tugiyarso dan Sulistri, simbahku tercinta yang menjadi suritauladan.
- Muhammad Nur Novianto, sahabatku yang setia memberi semangat dari jauh.
- Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum dan Dra. Sukini, M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
- Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang selalu ringan tangan membantu melengkapi sumber referensi.
- Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
- Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Psikologis Tokoh dalam Novel *Istana Kedua* Karya Asma Nadia" dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.

4. Ibu Dra. Sukini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
7. Ibu tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan penulis (Heni, Rahadian Bejo, Sari, Joko, Fifi Phipo, Desi, Rifqi, Nonik, Sherla, Toni, dan Mursyid).
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Amiin.

Klaten, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PESETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERNYATAAN v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTAR TABEL xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 6

D. Perumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

1. Manfaat Teoretis 7

2. Manfaat Praktis 7

G. Penegasan Judul 8

1. Analisis 8
2. Psikologis 9
3. Analisis Psikologis 9
4. Tokoh 9
5. Novel *Istana Kedua* 9
6. Asma Nadia 10
H. Sistematika Penulisan 11
BAB II LANDASAN TEORI
A. Pengertian Sastra 12
B. Pengertian Novel 13
C. Jenis-jenis Novel 14
1. Novel Serius 14
2. Novel Populer 15
3. Novel *Teenlit* 15
D. Pendekatan Struktural 16
1. Plot 17
2. Tokoh dan Penokohan 18
3. Latar 22
4. Tema 22
5. Amanat 23
E. Psikologi Sastra 24
F. Psikoanalisis Sigmund Freud 25
1. *Id* 26

2. *Ego* 27

3. *Superego* 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian 30

B. Objek Penelitian 31

C. Data Penelitian 31

D. Sumber Data 31

E. Teknik Analisis Data 32

1. Pengumpulan Data 32

2. Seleksi Data 33

3. Paparan Data 33

4. Penarikan Kesimpulan 33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Struktural 34

1. Plot/alur 34

2. Penokohan 46

3. Latar 50

4. Tema 56

5. Amanat 58

6. Hubungan Antar Unsur Struktural 58

B. Analisis Psikologis Tokoh 60

1. Arini 60

2. Pras 70

3. Mei Rose 76

4. Ibuk 81

C. Trauma Psikis Tokoh 83

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 96

B. Saran..... 97

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Cover Novel *Istana Kedua* Karya Asma Nadia 100
2. Identitas dan Sinopsis *Novel Istana* Kedua Karya Asma Nadia 101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Trauma Psikis Tokoh dalam Novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia ……..... 83

ABSTRAK

Aulia Tri Asmawati. 1111109169. Analisis Psikologis Tokoh dalam Novel Istana Kedua Karya Asma Nadia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universetas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum., Pembimbing II Dra. Sukini, M.Pd.

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Tujuan dari psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung di dalam karya sastra. Psikoanalisis adalah istilah khusus dalam penelitian psikologi sastra. Psikoanalisis dikembangkan oleh Sigmund Freud. Freud membagi sistem kepribadian menjadi tiga, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* merupakan alam bawah sadar manusia, *ego* bertugas mengendalikan *id*, sedangkan *superego* berisi kata hati yang mengarahkan *id* dan *ego* ke arah yang sesuai norma.

Psikologis tokoh dalam Novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia sangat menonjol. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana psikologis tokoh dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan psikologis tokoh dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik dialektik dan studi pustaka untuk pengumpulan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu psikologis tokoh-tokoh dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia. Data dalam penelitian ini berupa frasa, klausa, kalimat, dan ungkapan, sedangkan sumber data adalah novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia.

Berdasarkan analisis psikologis tokoh dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Arini mempunyai *superego* yang tinggi karena menerima suaminya berpoligami. Tokoh Pras lebih mengedepankan *id* dan *ego* karena memilih untuk menikah lagi. Tokoh Mei Rose juga menonjolkan *id* dan *ego* karena tidak bersedia meninggalkan Pras.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan pengungkapan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan. Karya sastra menggambarkan kehidupan tentang perjalanan hidup manusia dengan berbagai problematika yang dialaminya. Hal tersebut dipertegas oleh Pradopo (2003: 61) bahwa karya sastra adalah gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan cerita kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang.

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang dan pengalaman dalam kehidupan. Karya sastra ditulis dalam bahasa yang indah, selalu melibatkan pikiran pada kehidupan sosial, moral, psikologi, dan agama.

Karya sastra bermanfaat karena di dalamnya mengandung gagasan-gagasan yang berupa ajaran, nasihat-nasihat, dan pengetahuan-pengetahuan. Berbagai segi kehidupan dapat memberikan kesenangan atau kenikmatan kepada pembacanya. Selain itu, karya sastra juga mampu membangkitkan perasaan senang, sedih, marah, dan sebagainya. Perasaan tersebut tercipta karena narasi.

Sudjiman (1988: 11) berpendapat bahwa karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi, dan drama. Prosa rakyat atau prosa

lama dapat dibedakan atas mite, dongeng, dan legenda, sedangkan prosa baru juga mempunyai ragam seperti cerpen, roman, dan novel.

Salah satu bentuk karya sastra genre prosa baru adalah novel. Novel berisi cerita yang panjang dan menggambarkan sebuah kehidupan. Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010: 47), novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Pengarang menciptakan sebuah cerita novel dengan tujuan supaya pembaca bisa ikut merasakan gejolak jiwa tokoh dalam cerita tersebut.

Asma Nadia merupakan salah satu pengarang yang sukses menulis banyak judul novel. Beberapa judul novel karya Asma Nadia adalah Aisyah *Putri 1 : Operasi Milenia, Serenade Biru Dinda*, Kepak Sayap Patah, *Aisyah Putri 2 : Chat Online, Aisyah Putri 3: Mr. Penyair, Doa Kecil Dalam Hati Gue, 101 Dating; Jo dan Kas,* dan *Jangan Jadi Muslimah Nyebelin,* yang terbit antara tahun 2000 sampai 2005. Novel yang terbit antara tahun 2006 sampai 2011 meliputi, *Catatan Hati Seorang Istri, Catatan Hati Bunda, Istana Kedua, Cinta di Ujung Sajadah, Emak Ingin Naik Haji, Jilbab Traveler, Sakinah Bersamamu, Rumah Tanpa Jendela,* dan *New Catatan Hati Seorang Istri.*

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2007. Asma Nadia menggunakan pilihan kata yang indah untuk

menceritakan kisah dalam novel *Istana Kedua*. Dalam novel ini, Asma Nadia bercerita tentang tokoh Pras sebagai suami, Arini sebagai istri dan Mei Rose sebagai orang ketiga dalam rumah tangga Pras dan Arini.

Asma menciptakan tokoh Arini dengan sifat lembut, santun, cerdas dan memiliki karir cemerlang sebagai penulis. Pras berperan sebagai ayah dan suami yang ideal bagi keluarga dambaan semua wanita, serta Mei Rose seorang wanita yang malang, seorang gadis yang dihamili pacarnya kemudian ditinggal pergi begitu saja. Ia sangat memimpikan figur suami ideal untuknya dan ayah untuk anak tunggalnya.

Ibarat siang dan malam, kisah Pras dan Arini mengantarkan pembaca pada kenyataan mendasar pada hidup, manusia, hasrat dan realita. *Seperti bangun dari kematian, suara hati yang cepat kubantah sendiri, tidak, tidak ada yang bangun dari kematian*. Demikian ungkap Asma melukiskan perasaan tokohnya dengan puitis, yang merupakan kelebihan dari novel ini.

Novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia memiliki beberapa kelebihan dan itulah yang menjadi alasan penelitian. Beberapa kelebihannya sebagai berikut.

1. Penokohan dengan karakter yang sangat kuat sehingga terasa betul bahwa semua tokoh yang diciptakan Asma, khususnya tokoh-tokoh utama (Arini, Pras, dan Mei Rose) memiliki kemandirian dan jiwa yang terkendali karena pengarang. Pembaca bahkan bisa dibuat simpati dengan tokoh antagonis Mei Rose. Proses kejiwaan tokoh disampaikan

secara bertahap, dari awal cerita sampai klimaks, tokoh-tokoh tersebut terasa bulat dan utuh. Asma juga menciptakan tokoh cerita dalam cerita (berbingkai) yang ditulis tokoh Arini, yaitu Ratih. Kalau pembaca tidak jeli, tokoh ini dikira sebagai perempuan biasa, teman Arini yang dikhianati suaminya. Padahal itu tokoh dalam novel yang ditulis Arini bernama Ratih. Dalam "kerumitan" Asma membuat semua karakter mendapat ruangnya.

2. Novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia menceritakan tentang poligami.
3. Alur dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia memiliki alur kompleksitas.
4. Narasi dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia mudah dipahami oleh pembaca.

Putu Wijaya, seorang seniman, juga mengemukakan tentang keunggulan dari novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia.

> Para penulis perempuan seperti gumpalan burung yang jatuh dari udara, menyerbu kehidupan sastra Indonesia, memasuki milenium ketiga. Masing-masing dengan dunianya. Ada yang cerdas, radikal, bebas, bahkan lebih gila dari lelaki. Tetapi ada yang gaul, melankolis, puitis, komunikatif, santun, namun sesungguhnya memberontak. *Arini berhenti berlari. Tak lagi berusaha menghindar dari luka*, papar Asma Nadia. Sebuah suara lirih yang menggelengaar karena menunjukkan tekad yang menjadi wajah lain dari langkah perempuan Indonesia masa kini. (Nadia, 2007: sampul belakang)

Dari beberapa kelebihan di atas, yang paling menonjol adalah tentang psikologis tokohnya. Oleh karenanya, novel ini menjadi menarik

untuk diteliti menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Tujuan dari psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung di dalam karya sastra, kejiwaan pengarang, dan kejiwaan pembaca (Minderop, 2013: 54).

Pentingnya penelitian terhadap psikologis tokoh adalah untuk mengetahui proses kejiwaan tokoh-tokoh dalam karya sastra. Proses kejiwaan tesebut meliputi bagaimana tokoh menghadapi masalah pribadi, menyikapi masalah, dan menyelesaikan masalahnya tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Novel *Istana Kedua* merupakan salah satu novel karya Asma Nadia yang menonjolkan permasalahan psikologis tokoh-tokohnya.
2. Alur novel *Istana Kedua* yang sengaja dibuat Asma Nadia kompleksitas sehingga pembaca dibuat penasaran dengan kerumitan itu.
3. Stilistika yang dirangkai Asma Nadia dalam novel *Istana Kedua* begitu memukau para pembaca.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian menjadi terarah dan permasalahan dapat terpecahkan, diperlukan adanya pembatasan masalah. Tidak semua permasalahan dalam latar belakang masalah akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan psikologis tokoh Arini, Pras, dan Mei Rose dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia yang dianalisis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah diperlukan agar sebuah penelitian tidak meluas dari apa yang seharusnya dibahas dan lebih terfokus pada masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana psikologis tokoh Arini, Pras dan Mei Rose dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan psikologis tokoh Arini, Pras, dan Mei Rose dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap novel karya Asma Nadia dengan judul *Istana Kedua* merupakan penelitian karya sastra yang menggunakan pendekatan psikologi sastra. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya dalam meneliti karya sastra menggunakan pendekatan psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Hasil penelitian ini menjadi jawaban dari masalah yang dianalisis, yaitu analisis psikologis tokoh dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia. Hasil penelitian ini juga memberi motivasi peneliti untuk meningkatkan penelitian lagi.

   b. Bagi Pembaca

      Hasil penelitian ini dapat membantu pembaca dalam memahami psikologis tokoh dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia.

   c. Bagi Peneliti yang Lain

      Hasil penelitian ini dapat memberi inspirasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian karya sastra menggunakan pendekatan psikologi sastra.

G. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah "Analisis Psikologis Tokoh dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia". Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah tafsir terhadap judul penelitian, perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan. Adapun yang akan ditegaskan adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Derrida dalam Siswantoro (2010: 10) mengatakan bahwa kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan, menguraikan. Analisis meliputi kegiatan penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual (Endraswara, 2006: 164). Analisis merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari penelitian, sebab yang dimaksud dari kegiatan ini adalah memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dengan cara mengidentifikasi, memberi penilaian terhadap karya sastra, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan penyajian pemecahan masalah dan pembahasan dalam sebuah penelitian dengan upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

2. Psikologis

Dalam KBBI, psikologis berarti bersifat kejiwaan, berkenaan dengan psikologi. Psikologis merupakan jiwa seseorang yang diteliti melalui ilmu psikologi.

3. Analisis Psikologis

Analisis psikologis dalam karya sastra berarti meneliti kejiwaan seseorang.

4. Tokoh

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2013: 247), tokoh cerita *(character)* adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Sama halnya dengan Satoto (2012: 41) menerangkan bahwa tokoh atau karakter adalah bahan baku yang paling aktif sebagai penggerak jalan cerita. Apabila membicarakan tokoh tidak akan lepas dari kejiwaan tokohnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh merupakan orang-orang yang menjadi pelaku dalam suatu cerita, yang menampilkan sifat-sifat melalui ucapan dalam cerita.

5. Novel *Istana Kedua*

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel *Istana*

Kedua merupakan salah satu novel karya Asma Nadia, yang diterbitkan di Jakarta oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2007.

6. Asma Nadia

Asma Nadia yang lahir di Jakarta, 26 Maret 1972 adalah seorang penulis novel dan cerpen Indonesia. Asma Nadia merupakan anak kedua dari pasangan Amin Usman yang berasal dari Aceh dan Maria Eri Susanti yang merupakan mualaf keturunan Tionghoa dari Medan. Ia menikah dengan Isa Alamsyah yang juga seorang penulis. Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai dua anak yang bernama Eva Maria Putri Salsabila dan Adam Putra.

Setelah lulus dari SMA 1 Budi Utomo, Jakarta, ia melanjutkan kuliah di Fakultas Teknologi Pertanian di Institut Pertanian Bogor. Asma tidak menyelesaikan kuliah yang dijalaninya, karena harus beristirahat karena penyakit yang dideritanya. Asma mempunyai obsesi untuk terus menulis. Ketika kesehatannya menurun, ia tetap bersemangat menulis.

Sejak awal tahun 2009, Asma Nadia merintis penerbitan sendiri dengan nama Asma Nadia *Publishing House*. Beberapa bukunya yang telah diadaptasi menjadi film adalah *Emak Ingin Naik Haji*, *Rumah Tanpa Jendela* dan *Assalamualaikum Beijing*. Seluruh royalti dari buku *Emak Ingin Naik Haji* disumbangkannya untuk sosial dan kemanusiaan, khususnya membantu mewujudkan impian kaum Islam

yang kurang mampu untuk menunaikan ibadah haji. Ia juga berprofesi sebagai penulis tetap di kolom resonansi Republika setiap hari Sabtu.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tidak terjadi tumpang tindih baik dalam penguraian maupun penjelasannya, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Jenis-jenis Novel, Pendekatan Struktural, Psikologi Sastra, dan Psikoanalisis Sigmund Freud.

BAB III. Metodologi penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Variabel Penelitian, Data Penelitian, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV. Pembahasan, berisi Analisis Psikologis Tokoh berdasarkan teori Psikoanalisis Sigmund Freud dan Trauma Psikis Tokoh.

Bab V. Simpulan dan saran, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis psikologis tokoh dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, dapat disimpulkan bahwa Arini merupakan tokoh utama dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia yang memiliki sifat penyayang pada keluarga. Arini juga memiliki karier kepenulisan yang bagus. Aspek kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud dalam diri Arini yaitu termasuk tokoh yang mengedepankan *superego* dari pada *id* dan *ego*nya yaitu dia menerima Pras berpoligami.

Pras juga merupakan suami dari tokoh Arini dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia. Pras memiliki sifat yang romantis pada Arini dan sayang pada ketiga anaknya. Di akhir cerita, Pras lebih menonjolkan *id* dari pada *superego*nya yaitu lebih mementingkan Mei Rose dari pada Arini.

Mei Rose merupakan istri kedua Pras dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia. Mei Rose memiliki paras yang kurang menarik karena sejak kecil hidup menderita. Mei Rose dalam menghadapi masalahnya lebih mengedepankan *id* dari pada *superego*nya yaitu tidak bersedia meninggalkan Pras. Trauma psikis yang dialami tokoh Arini, Pras, dan

Mei Rose dalam novel *Istana Kedua* karya Asma Nadia yaitu berupa rasa kecewa, jengkel, takut, cemas, dilema, dan putus asa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal dalam rangka mengembangkan kemampuan menganalisis psikologis tokoh dalam suatu novel sebagai berikut.

1. Perlu adanya pemahaman tentang hubungan antara ilmu psikologi dengan ilmu sastra.
2. Perlu adanya pemahaman tentang pentingnya dilakukan penelitian terhadap psikologis tokoh.
3. Perlu adanya pemahaman tentang pendekatan psikologi sastra sebagai metode yang digunakan untuk menganalisis psikologis tokoh.
4. Perlu adanya pemahaman tentang teori psikoanalisis Sigmund Freud.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.

Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatera.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: MedPress.

Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Fauzi, Ahmad. 1997. *Psikologi Umum: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.

Koeswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.

Luxemburg, Jan van, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terjemahan Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.

Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.

Nadia, Asma. 2007. *Istana Kedua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Noor, Redyanto. 2005. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gagjah Mada University Press.

_____. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian 1*. Yogyakarta: Ombak.

Semi, Atar. 1996. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Suyitno. 2009. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UNS Press.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasindo.